

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR HUTANG,  
DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS  
PADA PERUSAHAAN  
FOOD & BEVERAGES DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN  
2012-2014**

**Yunni Rusmawati Dj**  
Universitas Islam Lamongan

**ABSTRAK**

*Perdagangan bebas dan harapan tertumpu pada sektor riil akan mendorong peningkatan produksi dan pasokan dalam negeri (InfoBank, 2014). Ketatnya persaingan antar perusahaan menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan profitabilitasnya. Dengan adanya peningkatan profitabilitas, kemungkinan bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan modal semakin besar sehingga kemampuan untuk melakukan ekspansi dan investasi juga semakin besar. Dalam sekian banyak faktor –faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan, dan yang digunakan pada penelitian kali ini hanyalah terdiri dari tiga faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Adapun faktor – faktor tersebut adalah ukuran perusahaan ( $X_1$ ), stuktur hutang ( $X_2$ ) dan umur perusahaan ( $X_3$ ). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, struktur hutang dan umur perusahaan berpengaruh secara Parsial dan Simultan terhadap profitabilitas perusahaan food & beverages di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data perusahaan yang go publik di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari Indonesia Capital Market Directory. Metode purposive sampling pada sample penelitian yaitu 10 perusahaan dari 18 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2007 sampai dengan 2009. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel yang signifikan adalah Umur Perusahaan ( $X_3$ ) terhadap Profitabilitas ( $Y$ ) karena memiliki nilai  $r^2$  signifikan paling besar yaitu sebesar 33,3%, dan Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) sebesar 32%, sedangkan Struktur Hutang ( $X_2$ ) adalah variable yang tidak signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y$ ) yang berpengaruh secara nyata dan negatif, hal ini ditunjukkan dengan nilai  $r^2$  dan 32,6%.*

**Kata Kunci :** *Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ), Struktur Hutang ( $X_2$ ), Umur Perusahaan ( $X_3$ ) dan Profitabilitas ( $Y$ ).*

**1. PENDAHULUAN**

Perdagangan bebas dan harapan tertumpu pada sektor riil akan meningkatkan persaingan dalam negeri

dan luar negeri, sehingga meningkatnya persaingan akan mendorong peningkatan produksi dan pasokan dalam negeri (InfoBank, 2014). Ketatnya persaingan

antar perusahaan menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan profitabilitasnya, yang nanti akan digunakan untuk ekspansi maupun dibagikan kepada investor dalam bentuk deviden sebagai keuntungan atas investasi yang ditanamkan oleh investor tersebut. Pada umumnya investor menyukai perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi, lebih – lebih jika profitabilitas perusahaan tersebut selalu meningkat dari waktu ke waktu. Dengan adanya peningkatan profitabilitas, kemungkinan bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan modal semakin besar sehingga kemampuan untuk melakukan ekspansi dan investasi juga semakin besar.

Dari sisi perusahaan, agar dapat bertahan ditengah-tengah persaingan global yang semakin ketat serta untuk mempertahankan profitabilitasnya, perusahaan membutuhkan dana yang tidak sedikit untuk modal dan ekspansi. Sumber dana yang digunakan oleh perusahaan dapat berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan. Sumber dana dari dalam berupa laba ditahan, sedangkan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan dapat berupa saham, obligasi, investasi dari para investor, atau hutang dari pihak ketiga

yaitu bank. Dari sisi perusahaan, agar dapat bertahan ditengah-tengah persaingan global yang semakin ketat serta untuk mempertahankan profitabilitasnya, perusahaan membutuhkan dana yang tidak sedikit untuk modal dan ekspansi. Sumber dana yang digunakan oleh perusahaan dapat berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan. Sumber dana dari dalam berupa laba ditahan, sedangkan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan dapat berupa saham, obligasi, investasi dari para investor, atau hutang dari pihak ketiga yaitu bank.

Tingkat ketergantungan perusahaan – perusahaan di Indonesia akan dana yang didapat dari perbankan masih sangat tinggi. Sebagian besar perusahaan masih mengandalkan pinjaman bank baik jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, kondisi perekonomian Indonesia yang masih sangat mudah dipengaruhi oleh kondisi perekonomian negara lain, juga turut menyebabkan tingginya ketergantungan perusahaan terhadap dana investasi dari para investor.

Adapun faktor – faktor tersebut adalah ukuran perusahaan, stuktur hutang dan umur perusahaan. Dalam penelitian ini, variabel tergantung

(*dependent*) yang digunakan adalah Profitabilitas perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Return Of Assets* (ROA) sedangkan variable bebas (*independent*) yang digunakan adalah ukuran perusahaan (SIZE), struktur hutang (DEBT) dan umur perusahaan (AGE). Penggunaan variabel bebas ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan (SIZE), struktur hutang (DEBT), dan umur perusahaan (AGE) terhadap profitabilitas perusahaan.

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja, atau jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan digunakan untuk melihat kekuatan pasar dan efisiensi. Apabila *Ceteris Paribus*, perusahaan yang memiliki efisiensi tinggi dan kekuatan pasar yang besar, maka profitabilitas perusahaan tersebut semakin tinggi. Sehingga ukuran perusahaan tersebut berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hutang merupakan sumber pendanaan eksternal yang digunakan perusahaan. Hutang memiliki pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas. Perusahaan yang lebih banyak diibiayai

oleh hutang cenderung memiliki profitabilitas yang lebih rendah, hal ini disebabkan semakin bertambahnya hutang, maka beban bunga yang harus ditanggung akan semakin meningkat dan profitabilitas perusahaan akan berkurang.

Umur perusahaan menunjukkan sudah berapa lama perusahaan tersebut berdiri dalam menjalankan usahanya. Umur perusahaan memiliki hubungan yang positif terhadap profitabilitas. Perusahaan yang telah lama berdiri umumnya memiliki profitabilitas yang lebih tinggi daripada perusahaan yang baru berdiri karena perusahaan yang baru berdiri memiliki pengeluaran tinggi dalam investasi. Perusahaan yang telah lama berdiri juga menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu bertahan dalam kurun waktu lama dengan kondisi kondisi yang berubah – ubah, baik dalam kondisi *boom* maupun dalam kondisi krisis, sehingga dapat dikatakan perusahaan kuat dan stabil. Perusahaan yang kuat dan stabil akan meningkatkan kredibilitas dimata investor sehingga investor tidak segan untuk menanamkan modalnya yang menghasilkan peningkatan profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dilihat bahwa pengaruh

profitabilitas sangat penting bagi terciptanya perusahaan yang maju. Sehingga penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini sebagai bahan penulisan ilmiah dengan judul **”Pengaruh ukuran perusahaan, struktur hutang dan umur perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan food & beverage di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 - 2014”**.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Profitabilitas**

Brigham dan Houston (2001:197) menyatakan bahwa profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Sartono (2001:119) berpendapat bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini.

### **2.2 Ukuran Perusahaan (SIZE)**

Brigham dan Houston (2001:221) menggambarkan bahwa bank memberikan suku bunga yang lebih tinggi diberikan kepada perusahaan yang

kecil karena dianggap lebih beresiko. Hal ini tentu erat kaitannya dengan jumlah asset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang lebih besar tentu memiliki asset yang cukup untuk menghindarkan dirinya dari resiko kebangkrutan dan kegagalan bisnis. Ini juga menjelaskan mengapa perusahaan yang lebih besar lebih mudah untuk memperoleh pembiayaan melalui kredit dari bank dibandingkan dengan perusahaan kecil. Sehingga ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

### **2.3 Struktur Hutang (DEBT)**

Hutang merupakan salah satu pendanaan eksternal suatu perusahaan. Menurut Kieso dkk, (2004: 177-181) hutang dibagi menjadi dua, yaitu hutang jangka pendek dan jangka panjang. Hutang jangka pendek ialah ” the obligations that are reasonably expected to be liquidated either through the use of current asset or the creation of other currentliabilities.” Surat hutang yang dengan suatu alasan pelunasannya diharapkan melalui penggunaan dari aktiva lancar atau pengadaan dari tanggung jawab jangka pendek lainnya. Sedangkan hutang jangka panjang ialah ” obligations that are not reasonably

expected to be liquidated within the normal operating cycle, but instead, are paying at some date beyond that time.” Surat hutang yang dengan suatu alasan pelunasannya tidak diharapkan melalui siklus operasi normal, tetapi dilunasi pada waktu tertentu.

Weston dan Brigham (1990: 229) menjelaskan bahwa penggunaan hutang sebagai sumber pembiayaan perusahaan, atau yang disebut leverage perusahaan menyiratkan tiga hal yang penting. Pertama, dengan menaikkan dana melalui hutang, pemilik dapat mempertahankan pengendalian atas perusahaan dengan investasi yang terbatas. Kedua, kreditor mensyaratkan adanya dana jaminan dari pemilik sebagai margin pengaman. Ketiga, jika perusahaan memperoleh tingkat laba yang lebih tinggi atas dana pinjamannya dari pada tingkat bunga yang dibayarkan atas dana tersebut, maka pengembalian atas modal pemilik diperbesar.

Hutang memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perusahaan yang banyak dibiayai oleh hutang cenderung memiliki profitabilitas yang lebih rendah, hal ini berkaitan erat dengan likuiditas perusahaan. Tentu tidak akan timbul masalah jika hutang yang digunakan

kemudian menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan biaya hutangnya sehingga perusahaan dikatakan leverage keuangan dari hutang, tetapi jika penjualan kemudian tidak sesuai dengan harapan maka hal ini akan menimbulkan masalah yang besar bagi perusahaan disebabkan semakin bertambahnya hutang, maka beban bunga yang harus ditanggung akan semakin meningkat dan profitabilitas perusahaan akan berkurang karena perusahaan tidak memiliki kas yang cukup untuk melunasi pinjaman mereka pada saat jatuh tempo akan dinyatakan bangkrut dan tentu tidak akan ada perusahaan, investor maupun kreditor yang menginginkan hal ini terjadi.

#### **2.4 Umur Perusahaan (AGE)**

Menurut Ulum dkk (2009) umur perusahaan menunjukkan sudah berapa lama perusahaan tersebut berdiri dalam menjalankan usahanya. Perusahaan yang telah lama berdiri umumnya memiliki profitabilitas tinggi apabila dibandingkan dengan perusahaan yang baru saja berdiri. Hal ini dikarenakan perusahaan yang lebih muda biasanya memiliki tingkat pengeluaran yang lebih tinggi, terutama untuk pemasaran maupun investasi awal seperti pembelian asset

dan barang modal. Selain itu, perusahaan yang lebih tua memiliki tingkat penjualan yang lebih stabil karena perusahaan tersebut telah memiliki nama di masyarakat.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh perusahaan food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penentuan sample dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang digunakan untuk memperoleh batasan – batasan dan kesesuaian dengan tujuan dari penelitian ini. Jumlah sampling dalam penelitian ini sebanyak 10 sampel yang terdiri dari 18 perusahaan food & beverages. Kriteria sampling yang digunakan sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 - 2014.
2. Perusahaan yang memiliki *Earning After Tax* (EAT) positif untuk mengukur *Return Of Assets* (ROA).
3. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang lengkap dan informasi yang berkaitan dengan pengukuran variable.

Dari sumber Indonesia Capital Market Directory (ICMD), perusahaan food & beverages yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan. Yaitu antara lain :

1. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk
2. PT. Cahaya Kalbar Tbk
3. PT. Fast Food Indonesia Tbk
4. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
5. PT. Mayora Indah Tbk
6. PT. Multi Bintang Tbk
7. PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk
8. PT. Siantar Top Tbk
9. PT. Sinar mas Agro Resources and Technology ( SMART ) Tbk
10. PT. Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk

#### 3.2 Teknik Analisis Data

Berdasarkan model analisis dan hipotesis penelitian, maka dilakukan tahap-tahap analisis sebagai berikut :

1. Menghitung besar observasi yang digunakan dalam model analisis, yaitu :
  - a. Mengukur profitabilitas dengan menggunakan Rumus :

$$ROA = \frac{EAT}{Total Asset} \quad (1)$$

(Sumber : Gitman, 2009:67)

b. Mengukur besarnya ukuran perusahaan dengan menggunakan

Rumus :

$$\text{SIZE} = \text{Log penjualan tahunan} \quad (2)$$

(Sumber : Degryse dan Ongena, 1999)

c. Mengukur struktur hutang dengan menggunakan rumus :

$$\text{DEBT} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \quad (3)$$

(Sumber : Gitman, 2009 : 64)

d. Mengukur umur perusahaan dengan menggunakan Rumus :

$$\text{AGE} = \text{Log umur perusahaan} \quad (4)$$

(Sumber Ullum dkk, 2009)

1. Setelah menghitung data yang digunakan dalam penelitian, kemudian melakukan perhitungan dengan regresi linier berganda dengan rumus :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

(Sumber : Sugiyono, 2009 : 277)

Dimana:

$\beta_0$  : *Constant*

Y : Profitabilitas perusahaan

$X_1$  : Ukuran perusahaan

$X_2$  : Struktur Hutang perusahaan

$X_3$  : Umur perusahaan

$\beta_1, \dots, \beta_3$  : Koefisien Regresi dari variabel – variabel bebas

$\varepsilon$  : Standart *error (error Term)*

## 4. PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan food & beverages di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur hutang dan umur perusahaan pada tahun 2012 sampai dengan 2014. Selanjutnya data tersebut diolah agar dapat diketahui dan ditarik kesimpulan untuk menjawab hipotesis yang dikemukakan sebelumnya.

### 4.2 Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perimbangan antara laba bersih setelah pajak dengan total asset yang dimiliki oleh perusahaan mulai tahun 2012 sampai dengan tahun 2014. Datanya terdapat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.** Data Profitabilitas Perusahaan Food & Beverages Tahun 2012 - 2014

No	Nama Perusahaan	ROA (%)			Rata-Rata
		2012	2013	2014	
1	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	7.4%	8.2%	8.4%	8.0%
2	PT. Cahaya Kalbar Tbk	4.0%	4.6%	8.7%	5.8%
3	PT. Fast Food Indonesia Tbk	16.3%	16.0%	17.5%	16.6%
4	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	3.3%	2.6%	5.1%	3.7%
5	PT. Mayora Indah Tbk	7.5%	6.7%	11.5%	8.6%
No	Nama Perusahaan	ROA (%)			Rata-Rata
		2012	2013	2014	
6	PT. Multi Bintang Tbk	13.6%	23.6%	34.3%	23.8%
7	PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk	0.2%	5.2%	12.1%	5.8%
8	PT. Siantar TopTbk	3.0%	0.8%	7.5%	3.8%
9	PT. (SMART) Tbk	12.3%	10.4%	7.3%	10.0%
10	PT. Ultrajaya Milk Trading & Company Tbk	2.2%	17.7%	3.5%	7.8%

Sumber : Pengolahan Data Indonesian Capital Market Directory

Dari tabel diatas dapat diketahui untuk tahun 2012 profitabilitas tertinggi dimiliki oleh PT. Fast Food Indonesia dengan 16,3% dan profitabilitas terendah dimiliki oleh PT. Pioneerindo Gourmet International sebesar 2,2%, untuk tahun 2013, profitabilitas tertinggi dimiliki oleh PT. Multi Bintang dengan 23,6% dan profitabilitas terendah dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur sebesar 2,6%, sedangkan pada tahun 2014, profitabilitas terbesar dimiliki oleh PT.

Multi Bintang dengan 34,3% dan profitabilitas terendah dimiliki oleh PT. Ultrajaya Milk Trading Company sebesar 3,5%.

#### 4.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dihitung dengan nilai logaritma dari penjualan tahunan. Datanya terdapat dalam tabel berikut ini:



**Tabel 2.** Data Ukuran Perusahaan Food & Beverages Tahun 2012 – 2014

No	Nama Perusahaan	SIZE			Rata-Rata
		2012	2013	2014	
1	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	6.29	6.37	6.44	14.80
2	PT. Cahaya Kalbar Tbk	5.91	6.29	6.08	14.23
3	PT. Fast Food Indonesia Tbk	6.20	6.31	6.39	14.64
4	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	7.45	7.59	7.57	17.56
5	PT. Mayora Indah Tbk	6.45	6.59	6.68	15.27
6	PT. Multi Bintang Tbk	5.99	6.12	6.21	14.18
7	PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk	5.21	5.32	5.36	12.32
8	PT. Siantar TopTbk	5.78	5.80	5.80	13.51
9	PT. (SMART) Tbk	6.91	6.04	7.15	15.33
10	PT. Ultrajaya Milk Trading & Company Tbk	6.05	6.13	6.21	14.26

Sumber : Pengolahan Data Indonesian Capital Market Directory

Dari tabel diatas dapat diketahui ukuran perusahaan tertinggi yang dihitung dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 dimiliki oleh PT.Indofood Sukses Makmur sebesar 7.45, 7.59, dan 7.57 sedangkan ukuran perusahaan terendah pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 dimiliki oleh PT. Pioneerindo Gourmet International.

#### 4.4 Struktur Hutang

Struktur hutang dalam penelitian ini dapat dihitung dengan total hutang dibanding dengan total asset dari perusahaan tersebut. Datanya terdapat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.** Data Struktur Hutang Perusahaan Food & Beverages Tahun 2012-2014

No	Nama Perusahaan	DEBT (%)			Rata-Rata
		2012	2013	2014	
1	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	42%	41%	42%	97%
2	PT. Cahaya Kalbar Tbk	64%	61%	47%	141%
3	PT. Fast Food Indonesia Tbk	40%	39%	39%	91%
4	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	63%	67%	62%	151%
5	PT. Mayora Indah Tbk	41%	56%	50%	114%
6	PT. Multi Bintang Tbk	68%	63%	89%	161%
7	PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk	93%	90%	77%	209%
8	PT. Siantar Top Tbk	31%	42%	26%	81%
9	PT. (SMART) Tbk	56%	54%	53%	128%
10	PT. Ultrajaya Milk Trading & Company Tbk	39%	35%	35%	86%

Sumber : Pengolahan Data Indonesian Capital Market Directory

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perusahaan yang memiliki tingkat struktur hutang tertinggi pada tahun 2012 adalah PT. Pioneerindo Gourmet International sebesar 93% dan PT. Siantar Top memiliki tingkat struktur hutang terendah pada tahun 2012 yaitu sebesar 31 %, Pada tahun 2013, PT. Pioneerindo Gourmet International masih memiliki tingkat struktur hutang tertinggi yaitu sebesar 90 % dan tingkat struktur hutang terendah dimiliki oleh PT. Ultrajaya Milk Trading Company

sebesar 35%, Sedangkan pada tahun 2014, tingkat stuktur hutang tertinggi dimiliki oleh PT. Multi Bintang sebesar 89 % dan tingkat struktur hutang terendah pada tahun 2014 dimiliki oleh PT. Siantar Top dengan 26%.

#### 4.5 Umur Perusahaan

Umur perusahaan dalam penelitian ini dapat dihitung dengan logaritma dari umur perusahaan tersebut. Datanya dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 4.** Data Umur Perusahaan Food & Beverages Tahun 2012 - 2014

No	Nama Perusahaan	2012	2013	2014	Rata-Rata
1	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	1.52	1.53	1.54	3.56
2	PT. Cahaya Kalbar Tbk	1.50	1.60	1.61	3.73
3	PT. Fast Food Indonesia Tbk	1.46	1.47	1.49	3.43
4	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	1.23	1.25	1.27	2.9
5	PT. Mayora Indah Tbk	1.47	1.49	1.50	3.46
6	PT. Multi Bintang Tbk	1.88	1.89	1.90	4.4
7	PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk	1.38	1.39	1.41	3.24
8	PT. Siantar TopTbk	1.54	1.55	1.56	3.61
9	PT. (SMART) Tbk	1.65	1.66	1.67	3.81
10	PT. Ultrajaya Milk Trading & Company Tbk	1.50	1.52	1.53	3.53

Sumber : Pengolahan Data Indonesian Capital Market Directory

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa umur perusahaan tertua dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 adalah PT. Multi Bintang sebesar 1.88, 1.89, 1.90, karena perusahaan tersebut didirikan pada tahun 1931, Sedangkan umur perusahaan termuda dari tahu 2012 sampai dengan tahun 2014 adalah PT.

Indofood Sukses Makmur yaitu sebesar 1.23, 1.25, 1.27, karena perusahaan tersebut didirikan pada tahun 1990.

#### 4.6 Analisis dan Pengujian Hipotesis

Dari data – data yang terhimpun pada deskripsi hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penulis menduga

bahwa ada hubungan yang kuat antara factor – factor : ukuran perusahaan, struktur hutang, dan umur perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan food & beverages yang go public di Bursa Efek Indonesia.

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah diajukan, maka dilakukan hipotesis dengan uji Regresi Linier Berganda sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

$\beta_0$  : *Constant*

$Y$  : Profitabilitas perusahaan

$X_1$  : Ukuran perusahaan

$X_2$  : Struktur Hutang perusahaan

$X_3$  : Umur perusahaan

$\beta_1, \dots, \beta_3$  : Koefisien Regresi dari variabel – variabel bebas

$\varepsilon$  : Standart *error (error Term)*

Untuk menghitung Regresi Linier Berganda digunakan alat bantu program SPSS. Data yang diolah dalam program SPSS 17.0 adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.** Profitabilitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Hutang Perusahaan dan Umur Perusahaan Food & Beverages Tahun 2012 - 2014

No	2012	X1	X2	X3	Y
1	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	6.29	0.42	1.52	0.07
2	PT. Cahaya Kalbar Tbk	5.91	0.64	1.59	0.04
3	PT. Fast Food Indonesia Tbk	6.20	0.40	1.46	0.16
4	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	7.44	0.63	1.23	0.03
5	PT. Mayora Indah Tbk	6.45	0.41	1.48	0.07
6	PT. Multi Bintang Tbk	5.99	0.68	1.88	0.14
7	PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk	5.21	0.93	1.38	0.00
8	PT. Siantar TopTbk	5.78	0.31	1.54	0.03
9	PT. (SMART) Tbk	6.91	0.56	1.65	0.12
10	PT. Ultrajaya Milk Trading & Company Tbk	6.05	0.39	1.51	0.02
	<b>2013</b>				
1	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	6.37	0.41	1.53	0.08
2	PT. Cahaya Kalbar Tbk	6.29	0.61	1.60	0.05
3	PT. Fast Food Indonesia Tbk	6.31	0.39	1.48	0.16
4	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	7.59	0.67	1.26	0.03
5	PT. Mayora Indah Tbk	6.59	0.56	1.49	0.07
6	PT. Multi Bintang Tbk	6.12	0.63	1.89	0.24
7	PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk	5.32	0.90	1.40	0.05
8	PT. Siantar TopTbk	5.80	0.42	1.56	0.01
9	PT. (SMART) Tbk	6.04	0.54	1.66	0.10
10	PT. Ultrajaya Milk Trading & Company Tbk	6.13	0.35	1.52	0.18

	2014	X1	X2	X3	Y
1	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	6.44	0.42	1.54	0.08
2	PT. Cahaya Kalbar Tbk	6.08	0.47	1.61	0.09
3	PT. Fast Food Indonesia Tbk	6.39	0.39	1.49	0.17
4	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	7.57	0.62	1.28	0.05
5	PT. Mayora Indah Tbk	6.68	0.50	1.51	0.11
6	PT. Multi Bintang Tbk	6.21	0.89	1.89	0.34
7	PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk	5.36	0.77	1.41	0.12
8	PT. Siantar TopTbk	5.80	0.26	1.57	0.07
9	PT. (SMART) Tbk	7.15	0.53	1.67	0.07
10	PT. Ultrajaya Milk Trading & Company Tbk	6.21	0.35	1.53	0.04

Sumber : Pengolahan Data Indonesian Capital Market Directory

Keterangan :

X<sub>1</sub> : Ukuran Perusahaan

X<sub>2</sub> : Struktur Hutang Perusahaan

X<sub>3</sub> : Umur Perusahaan

Y : Profitabilitas Perusahaan

#### 4.6 Analisis Regresi

Untuk mencari persamaan regresi dari data penelitian, menggunakan program SPSS versi 17.0. hasil dari data

yang diolah dengan program tersebut menunjukkan hasil penelitian melalui perhitungan regresi berganda dengan tingkat signifikansi (tarif nyata) 5% adalah sebagai berikut :

**Tabel 6.** Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

Nama Variabel	Koefisien Regresi	T Test	Signifikan
X <sub>1</sub>	0.019	0.944	0.354
X <sub>2</sub>	0.056	0.869	0.393
X <sub>3</sub>	0.291	3.991	0.000
R	= 0.625	F Hitung = 5.551	
R Square	= 0.390	Signifikan = 0.005	
Adjusted R Square	= 0.320	N = 30	
SEE	= 0.06048	Y = Profitabilitas Perusahaan	

Sumber : Hasil Perhitungan Data SPSS Versi 17.0

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil dari perhitungan sebagai berikut :

1. Hasil Regresi (R) adalah sebesar 0,625

Artinya dalam penelitian ini variable terikat (Y) Profitabilitas Perusahaan mempunyai korelasi atau hubungan yang sangat kuat terhadap variable bebas Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ), Struktur Hutang ( $X_2$ ), dan Umur Perusahaan ( $X_3$ ).

2. R Square adalah sebesar 0,390 yang merupakan pengkuadratan dari koefisien korelasi

Menunjukkan bahwa Profitabilitas dapat diterangkan oleh variable bebas Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ), Struktur Hutang ( $X_2$ ), dan Umur Perusahaan ( $X_3$ ) sebesar 39% sedangkan sisanya yaitu (100% - 39%) sebesar 61% diterangkan oleh variable lain yang tidak dimasukkan dalam model.

### 3. Adjusted R Square

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variable bebas terhadap variable tidak bebas, bila variable bebasnya lebih dari satu dan telah dibebaskan dari pengaruh derajat bebasnya, dipergunakan koefisien determinasi yang disesuaikan sebesar 0,320 hal ini berarti bahwa sumbangan naik turunnya variable bebas terhadap naik turunnya variable tidak bebas sebesar 32%. Sedangkan sisanya 68% disebabkan oleh variable lain yang bersama – sama variable bebas mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap Profitabilitas pada perusahaan Food & Beverages yang go public di Bursa Efek Indonesia.

4. Standart Error of The Estimate (SEE) sebesar 0,06048. Semakin kecil nilai SEE maka semakin baik dan estimasi terhadap variable Y semakin akurat.

Bentuk model persamaan Ukuran Perusahaan, Struktur Hutang dan Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Food & Beverages yang go public di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut :

$$Y = -0.502 + 0.019X_1 + 0.056X_2 + 0.291X_3$$

Maka jika di interpretasikan persamaan regresi linier tersebut adalah sebagai berikut :

$\beta_1 = 0.019$ , menunjukkan bahwa faktor Ukuran Perusahaan berpengaruh positif, dapat diartikan apabila ada, Ukuran perusahaan maka Profitabilitasnya akan naik dan sebaliknya, hasil perhitungan menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan sebesar satu persen maka akan berdampak pada peningkatan Profitabilitas Perusahaan sebesar 0,019 satuan.

$\beta_2 = 0.056$ , menunjukkan bahwa faktor Struktur Hutang berpengaruh positif, dapat diartikan apabila ada, Struktur

Hutang maka Profitabilitas akan naik karena semakin kecil tingkat struktur hutang perusahaan maka profitabilitas perusahaan akan meningkat, hasil perhitungan menunjukkan bahwa setiap penurunan sebesar satu persen maka akan berdampak pada peningkatan Profitabilitas perusahaan sebesar 0,056%  $\beta_3 = 0.291$ , menunjukkan bahwa faktor Umur Perusahaan berpengaruh positif, dapat diartikan bila umur perusahaan bertambah naik maka profitabilitas perusahaan akan meningkat juga, sehingga hasil perhitungan menunjukkan bahwa setiap peningkatan per tahun maka akan berdampak pada peningkatan Profitabilitas Perusahaan sebesar 0,291

## 5. PENUTUP

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan secara simultan diperoleh nilai F hitung sebesar  $5.551 > F$  tabel sebesar dengan nilai Adjusted R Square 0,320. Jadi hipotesis pertama yang menyatakan “Ukuran Perusahaan, Struktur Hutang dan Umur Perusahaan secara simultan

berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan Food & Beverages di Bursa Efek Indonesia, terbukti kebenarannya.” Dengan besarnya pengaruh sebesar 68%.

2. Dari hipotesis kedua” Struktur Hutang berpengaruh negatif secara parsial terhadap peningkatan Profitabilitas Perusahaan terbukti kebenarannya, hal ini dapat dilihat dari nilai  $r^2$  sebesar 32,6%. Sedangkan variabel yang berpengaruh positif adalah Ukuran perusahaan dan Umur Perusahaan karena memiliki nilai  $r^2$  signifikan yaitu sebesar 32% dan sebesar 33,3%.

### 5.2 Saran

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dikemukakan beberapa saran yang kiranya dapat dijadikan bahan bagi perusahaan, investor dan peneliti selanjutnya dalam menentukan kebijaksanaan dimasa yang akan datang

#### a. Bagi Perusahaan

Untuk memperoleh Profitabilitas yang optimal bagi perusahaan, pihak manajemen perlu memperhatikan faktor Ukuran Perusahaan, Struktur Hutang dan Umur Perusahaan dalam menetapkan kebijakan tentang

sumber pendanaan internal maupun eksternal perusahaan. Disamping itu perlu juga memperhatikan faktor lain diantaranya resiko bisnis, kondisi perekonomian, situasi politik serta faktor lainnya, sehingga pencapaian Profitabilitas yang optimal dapat terwujud.

b. Bagi Investor

Dapat mempertimbangkan faktor – faktor diatas sebelum melakukan investasi atau menyalurkan pinjaman, disamping itu dalam memberikan dana hendaknya selalu mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban finansialnya, hal ini untuk menghindari terjadinya kredit macet yang akan merugikan perusahaan atau negara.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan topik yang sama dengan memperbanyak jumlah sampel dan periode penelitian yang lebih lama sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan obyek yang lebih luas dan teori – teori yang baru untuk memaksimalkan penelitian yang telah dibuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham dan Houston. 2001. “*Manajemen Keuangan*”\_Buku II, Jakarta: Erlangga
- Degryse, Hans & Steven Ongena. 1999. “*Internationall Journal of the Economics of Business*”, 6 : 2, 257-280. On-line tersedia pada [http:// www.ssrn.com](http://www.ssrn.com)
- Gitman. 2009. “ *Principles of Managerial Finance*”. Sumber:<http://presenting/2130420-pengertian-profitabilitas/#ixzz1KufPS4Jh>
- Investor*. November 2014. Vol. X/185, Jakarta : PT. Gramedia.
- Infobank*. November 2014. No. 356. Vol XXIX. Jakarta PT. Infoarta Pratama
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. 2004.” *Intermediate Accounting*”. Eleventh Edition. USA : John Wiley and Sons, Inc.
- Sartono. 2001. “*Manajemen Keuangan*” Edisi ketiga, Jakarta : PT. Prenhallindo.
- Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. CV ALFABETA. Bandung.

Ulum dkk 2009, “ *Intelectual Capita & Financial Return* “,konsep kajian empiris, Penerbit Graha Ilmu : Yogyakarta.

Weston, J.F dan Brigham. 1990. “*Dasar-dasar Management Keuangan*” Jilid Kesatu. Edisi

Kesembilan. Terjemahan. Jakarta : Erlangga

Weston, J.F dan Brigham. 1990. “*Dasar-dasar Management Keuangan*” Jilid Kedua. Edisi Kesembilan. Terjemahan. Jakarta : Erlangga